

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN *CORPORATE SOCIAL*
RESPONSIBILITY TERHADAP KAPITALISASI PASAR
(Studi Empiris Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2019-2021)**



SKRIPSI

Oleh:

Dhea Ayu Kurnia

19312316

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2023

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* TERHADAP KAPITALISASI PASAR**

**(Studi Empiris Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2019-2021)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada
Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta

Oleh:

Dhea Ayu Kurnia

19312316

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

Halaman Bebas Plagiarisme

HALAMAN PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka Saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 9 Mei 2023

Penulis,



Dhea Ayu Kurnia

Halaman Pengesahan Skripsi
PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN *CORPORATE SOCIAL*
***RESPONSIBILITY* TERHADAP KAPITALISASI PASAR**
(Studi Empiris Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2019-2021)

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Dhea Ayu Kurnia
19312316

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,

Yogyakarta, 5 Mei 2023



© 2013 All Rights Reserved

(Reni Yendrawati, Dra., M.Si., CFA.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Kinerja Keuangan dan corporate social responsibility terhadap kapitalisasi pasar (studi empiris pada perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021)

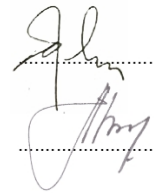
Disusun oleh : DHEA AYU KURNIA

Nomor Mahasiswa : 19312316

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Rabu, 07 Juni 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Reni Yendrawati, Dra., M.Si., CFra.

Penguji : Umi Sulistyanti, SE., Ak., M.Acc.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

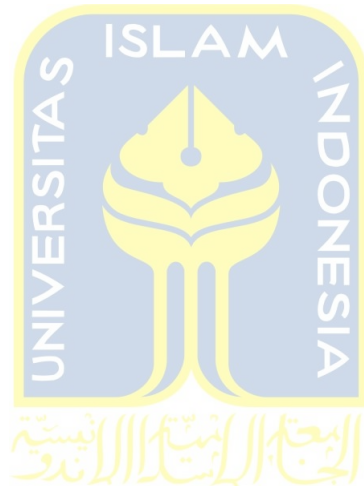


Johan Anan / S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

MOTTO

Tidak ada manusia yang baik-baik saja di dunia ini, semua sedang berjuang dengan ujiannya masing-masing. Maka ingatlah selalu “Hasbunallahu wa ni'mal wakil-cukuplah Allah sebagai penolong kami” (QS Al-Imran:173).

Pada akhirnya takdir Allah itu selalu baik, hanya saja kadang kita harus menerimanya dengan air mata (Umar bin Khattab)



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kapitalisasi Pasar Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021”**. Sholawat serta salam kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai persyaratan akademis untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak). pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Tugimin dan Ibu Sri Rahayu selaku orang tua terhebat yang selalu memberikan kasih sayang yang tiada hentinya, merawat, mendidik, serta selalu memberikan doa-doa terbaik yang selalu menguatkan semangat dan keyakinan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Ibu Reni Yendrawati, Dra., M.Si., CFA. selaku dosen pembimbing penulis yang selalu bersedia meluangkan waktu serta dengan sabar memberikan saran dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dekar Urumsah, SE., S.Si., M.Com(IS)., Ph.D., CFA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi FBE UII.
5. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Akuntansi FBE UII.
6. Seluruh bapak/ ibu dosen yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh Pendidikan Akuntansi.

7. Rizki Mayang Sari dan Indah Puput Melati selaku kakak dan adik penulis yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Ahnesh, Ulfa, Nurul, Dian, Dwi, Nandha selaku sahabat penulis dari SMP sampai sekarang, Terima kasih untuk grup “Rojali” atas semangat, motivasi, serta support yang selalu diberikan.
9. Seseorang yang memiliki nim 225314056 selaku teman dekat penulis, Terima kasih karena telah sering membantu dan memberikan semangat.
10. Nadifa, Bella, Deya, Alfi selaku sahabat penulis selama perkuliahan ini berlangsung yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
11. Grup “Key In” yang selalu berbagi tawa dan canda. Terimakasih atas kerjasamanya selama 4 tahun ini.
12. Farhan, Edo, Denis, Abin, Bayu, Dewi, Shafira, Sella, Ipeh, dan Mala selaku teman dekat penulis selama perkuliahan. Terimakasih atas semangat dan motivasinya selama ini.
13. Aulia, Mira, Tia, Rafiq, Didan selaku teman KKN yang turut memberikan semangat kepada penulis, Terima kasih telah menjadi teman baru dalam perkuliahan ini.
14. Teman-teman FBE UII Angkatan 2019, terimakasih telah menjadi teman baik. Semoga kita semua sukses dunia dan akhirat sehingga kita bisa membanggakan kampus UII tercinta.
15. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT. selalu melimpahkan berkah dan rezeki kepada bapak, ibu, dan saudara/i yang telah membantu penulis selama proses penyusunan skripsi.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Bebas Plagiarisme	ii
Halaman Pengesahan Skripsi	iii
Halaman Pengesahan Ujian	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Telaah Pustaka	8
2.1.1 Teori Signaling	8
2.1.2 Teori Stakeholder	9
2.1.3 Kapitalisasi Pasar	9
2.1.4 Analisis Rasio Keuangan	10
2.1.5 Cash Ratio	11
2.1.6 Return on Equity	12
2.1.7 Non Performing Loan	13
2.1.8 Corporate Social Responsibility	14
2.2 Penelitian Terdahulu	15
2.3 Hipotesis Penelitian	16
2.3.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Tingkat Kapitalisasi Pasar	16
2.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Tingkat Kapitalisasi Pasar	17

2.3.3 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Tingkat Kapitalisasi Pasar	18
2.3.4 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Tingkat Kapitalisasi Pasar	18
2.4 Kerangka Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Populasi dan Penentuan Sampel Penelitian	21
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	22
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian	22
3.3.1 Variabel Dependen	23
3.3.2 Variabel Independen	23
3.4 Metode Analisis Data	26
3.4.1 Statistik Deskriptif	26
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	26
3.4.3 Uji Hipotesis	28
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	31
4.1. Gambaran Umum Objek penelitian	31
4.2. Analisis Data	32
4.2.1. Statistik Deskriptif	32
4.2.2. Uji Normalitas	34
4.2.3. Uji Multikolinearitas	35
4.2.4. Uji Heterokedastisitas	36
4.2.5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda	37
4.2.6. Uji Koefisien Determinasi ($Adj R^2$)	40
4.2.7. Uji Kelayakan Model (Uji F)	40
4.2.8. Uji T	41
4.3. Pembahasan	43
4.3.1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kapitalisasi Pasar	43
4.3.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kapitalisasi Pasar	43
4.3.3. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Kapitalisasi Pasar	44
4.3.4. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kapitalisasi Pasar	45
BAB V PENUTUP	47

5.1. Kesimpulan	47
5.2. Keterbatasan	48
5.3. Saran	48
5.4. Implikasi Penelitian	49
Daftar Pustaka	50
LAMPIRAN	53



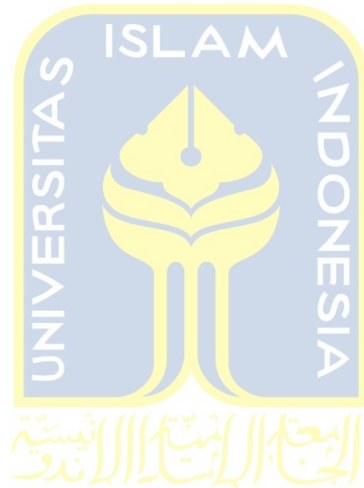
DAFTAR TABEL

Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 4.1. Pemilihan Sampel Perusahaan.....	30
Tabel 4.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	31
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas.....	34
Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinearitas.....	35
Tabel 4.5. Hasil Uji Hasil Uji Analisis Linier Berganda.....	37
Tabel 4.6. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	39
Tabel 4.7. Hasil Uji F.....	39
Tabel 4.8. Hasil Uji T.....	40



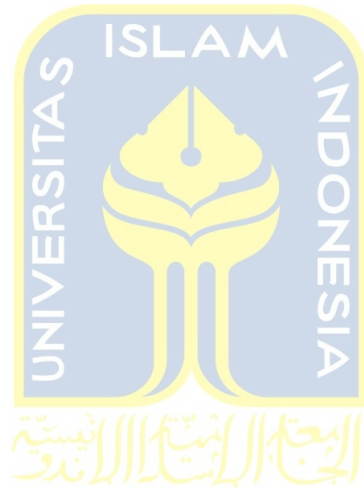
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	20
Gambar 4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

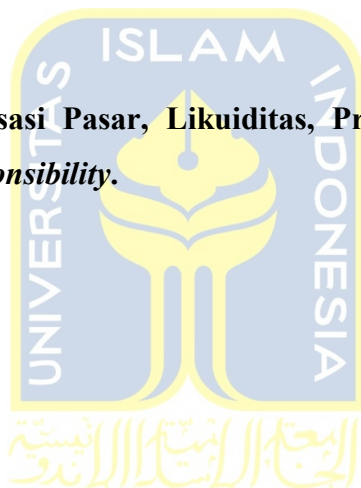
Lampiran 1 Daftar Sampel Penelitian.....	52
Lampiran 2 Data Penelitian.....	53
Lampiran 3 Hasil Olah Data.....	58



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan dan *corporate social responsibility* terhadap kapitalisasi pasar. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan *corporate social responsibility*. Sampel dalam penelitian ini menggunakan 40 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kapitalisasi pasar, solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kapitalisasi pasar, sedangkan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kapitalisasi pasar.

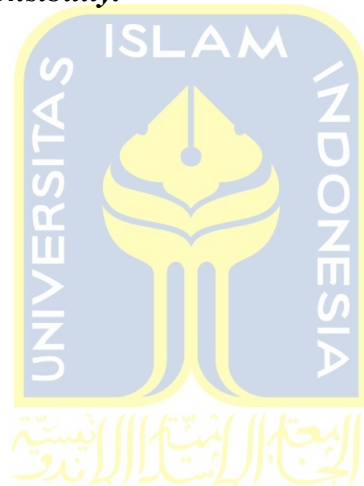
Kata kunci: Kapitalisasi Pasar, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan *Corporate Social Responsibility*.



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial performance and corporate social responsibility on market capitalization. The variables used in this research are liquidity, profitability, solvency and corporate social responsibility. The sample in this study uses 40 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The results of this study indicate that liquidity and corporate social responsibility have a positive and significant effect on market capitalization, solvency has a negative and significant effect on market capitalization, while profitability has no effect on market capitalization.

Keywords: Market Capitalization, Liquidity, Profitability, Solvency, and Corporate Social Responsibility.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada bulan maret 2020 WHO menetapkan Covid-19 sebagai pandemi global yang mengakibatkan sektor ekonomi di seluruh dunia tertekan yang diakibat karena adanya penurunan kegiatan ekspor, impor dan mobalitas global (Ducharme, 2020) . Penyebaran Covid-19 di Indonesia di umumkan pada tanggal 2 maret 2020, Dalam waktu yang singkat kasus ini menyebar dengan sangat cepat ke berbagai wilayah Indonesia sehingga krisis ekonomi akibat pandemi Covid-19 ini memberikan dampak yang besar bagi Indonesia. Terjadi *work from home*, dan protokol kesehatan yang mengurangi mobilitas manusia, barang, dan jasa mengakibatkan kegiatan ekonomi di berbagai sektor menurun tajam. Sektor perbankan menjadi salah satu yang mengalami penurunan kegiatan ekonomi karena kredit yang merupakan tulang punggung kelangsungan hidup bank tumbuh melambat. Hal itu dipengaruhi karena terganggunya kegiatan bisnis dan banyaknya pengangguran yang menyebabkan adanya kredit macet atau permasalahan pada proses pembayaran pinjaman yang dapat diukur dengan menggunakan rasio NPL.

Di Indonesia banyak sekali di jumpai berbagai macam perusahaan perbankan baik perbankan milik pemerintah (BUMN) atau perbankan swasta. Dalam pelaksanaannya biasanya sebuah perusahaan memiliki investor untuk berinvestasi di perusahaannya. Dalam mengambil keputusan investasi saham, investor lebih memilih saham yang dapat memberikan return yang tinggi, hal ini bisa di nilai berdasarkan laporan kinerja keuangannya. Menurut Sari et al.

(2019) Apabila kinerja keuangannya baik, maka memungkinkan laba yang akan diterima perusahaan meningkat, dan dividen yang dibagikan kepada pemegang saham akan mengalami kenaikan juga. Sebaliknya, jika kinerja keuangan bank buruk, maka investor cenderung tidak membeli saham dan akhirnya akan menjual saham.

Kapitalisasi pasar merupakan sebuah nilai perusahaan di mata investor, kapitalisasi pasar memberikan informasi tentang seberapa banyak uang yang harus dikeluarkan oleh investor untuk membeli sebuah perusahaan dengan kepemilikan penuh atau 100%. Kapitalisasi pasar tidak hanya memberikan informasi tentang berapa nilai perusahaan ke investor tetapi juga memberitahu ukuran sebuah perusahaan jika kapitalisasi pasarnya besar berarti tergolong perusahaan besar tetapi jika kapitalisasi pasarnya kecil berarti tergolong perusahaan kecil. Menurut Siyamto & Pravasanti (2019) Kapitalisasi pasar merupakan nilai yang diperoleh dari harga pasar (*market price*) dikalikan dengan jumlah saham yang beredar (*outstanding shares*).

Salah satu hal yang sering digunakan oleh para investor untuk mempertimbangkan investasi yang ingin dilakukannya yaitu dengan menggunakan kapitalisasi pasar. Kapitalisasi pasar dianggap menggambarkan pasar secara keseluruhan sehingga dapat menjadi ukuran yang tepat untuk berinvestasi saham. Investor dapat menggunakan nilai kapitalisasi pasar sebagai bahan untuk menilai potensi pertumbuhan dan resiko dari suatu perusahaan, investor akan lebih tertarik membeli saham pada perusahaan yang memiliki tingkat kapitalisasi pasar yang tinggi, karena dengan tingginya nilai

kapitalisasi pasar menandakan bahwa harga saham perusahaan sedang tinggi, harga saham yang tinggi akan mencerminkan kinerja keuangan yang bagus (Awaluzi & Maharani, 2022).

Bank memiliki peranan penting dalam perkembangan dunia usaha dan perekonomian. Bank merupakan perusahaan keuangan yang kegiatan utamanya memiliki peran sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara masyarakat yang memiliki kelebihan dana (*surplus unit*) dengan masyarakat yang memerlukan dana (*deficit unit*). Bank juga disebut sebagai Lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, pinjaman dan menyalurkannya dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat (Dwilita & Tambunan, 2019). Oleh karena itu, bank harus menjaga kepercayaan yang telah diberikan masyarakat sehingga kinerja utamanya dalam menghimpun dana masyarakat dapat tercapai sehingga dapat meningkatkan pendapatan bank.

Selain kinerja keuangan yang di lihat oleh investor, ada kinerja non keuangan yang saat ini menjadi sumber informasi bagi pertimbangan para investor untuk mengambil keputusan investasi yaitu tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang juga diperhatikan oleh investor. Dimana investor sering tertarik pada CSR yang bermanfaat sebagai acuan dalam melakukan investasi. Menurut Krisdamayanti & Retnani (2020) menjelaskan bahwa dengan melakukan kegiatan CSR mampu meningkatkan nilai sebuah perusahaan di mata investor yang di akibatkan karena kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar, sehingga CSR

menjadi perhatian yang tidak kalah penting bagi investor dalam mempertimbangkan penanaman modalnya.

Kasus perbankan yang terjadi pada saat covid-19 memberikan dampak bagi penurunan laba perbankan yang ada di Indonesia, Salah satu contohnya terjadi pada bank rakyat Indonesia (BRI) yang menjadi salah satu bank terbesar di Indonesia. BRI mencatat laba bersih sebesar Rp 18,66 triliun di sepanjang 2020, mengalami penurunan 45,70% dari laba bersih tahun 2019 sebesar Rp 34,37 triliun. Pada saat pandemi Covid-19 BRI menjadi salah satu bank paling terdampak dengan portofolio kredit terdampak paling besar. Terdapat 55% portofolio kredit BRI dalam kategori paling terdampak, 25% kredit dalam kategori sedikit terdampak, dan 21% kredit dalam kategori tidak terlalu terdampak. Sektor yang terdampak kemudian disesuaikan dengan portofolio total kredit perbankan tahun 2019. Perlu diketahui bahwa dengan adanya penurunan kinerja keuangan portofolio kredit, mengakibatkan penurunan market cap BRI yang semula di tahun 2019 sebesar Rp 34.162.570.000 menjadi Rp 29.611.740.000 ditahun 2020 (Wiratmini, 2020).

Pada dasarnya permasalahan yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini adalah bagaimana memastikan bahwa tingkat kapitalisasi pasar harus selalu stabil, maka yang perlu diperhatikan manajer perbankan yaitu dengan melakukan pengukuran terhadap kinerja keuangannya untuk menjaga nilai kapitalisasi pasar. Akan tetapi, yang menjadi permasalahan dalam pengukuran kinerja keuangan adalah banyaknya contoh rasio-rasio keuangan sedangkan perbankan memiliki kegiatan usaha yang berbeda dengan perusahaan

komersial. maka dari itu dibutuhkan penelitian untuk mengetahui rasio pengukuran kinerja keuangan apa saja yang berpengaruh terhadap kapitalisasi pasar perbankan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa rasio yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan sehingga nantinya dapat memberikan pengaruh utama yaitu dalam hal keuntungan bagi setiap investor yang ingin berinvestasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kinerja keuangan dan CSR sebagai bentuk analisa yang cukup berpengaruh untuk calon investor, rasio yang digunakan yaitu ROE, Cash Ratio, NPL dan CSR.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap tingkat kapitalisasi pasar?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap tingkat kapitalisasi pasar?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap tingkat kapitalisasi pasar?
4. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap tingkat kapitalisasi pasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap tingkat kapitalisasi pasar.
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap tingkat kapitalisasi pasar.
3. Untuk menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap tingkat kapitalisasi pasar.

4. Untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* terhadap tingkat kapitalisasi pasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang lebih baik sebagai tambahan bahan evaluasi untuk menentukan tinggi rendahnya resiko dalam kaitannya dengan proses pengambilan keputusan investasi dengan melihat laporan kinerja keuangan dari perusahaan.

2. Bagi Pihak Perbankan

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan informasi bagi pihak manajemen perbankan dalam penetapan kebijakan terkait pentingnya performa kinerja keuangan terhadap kapitalisasi pasar.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun menjadi lima bab yang disusun secara sistematis, antara lain sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang mendasari penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang penentuan populasi, sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, serta definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian serta analisis data berdasarkan metode yang telah ditentukan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memaparkan kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran, implikasi dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Teori Signaling

Teori signaling merupakan cara yang digunakan manajemen perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak luar yang memiliki kepentingan dengan perusahaan seperti investor untuk mengetahui tentang bagaimana kondisi kinerja keuangan yang sesungguhnya dalam perusahaan (Wahyudi et al., 2020). Informasi tersebut bisa dilakukan dengan cara memberikan informasinya yang berupa laporan keuangan kepada investor, informasi tersebut nantinya akan diolah menjadi rasio keuangan dan hasilnya mampu memberikan tanda kepada investor tentang kondisi keuangan perusahaan saat ini dan masa yang akan datang.

Profitabilitas perusahaan yang meningkat akan memberikan tanda positif bagi investor. Meningkatnya profitabilitas perusahaan memberikan tanda bahwa perusahaan tersebut kondisi keuangannya baik. Perusahaan yang kondisinya baik akan banyak dicari oleh investor. Begitu juga sebaliknya, apabila terdapat tanda-tanda negatif dari suatu informasi akuntansi perusahaan. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap harga sahamnya dan secara otomatis akan berpengaruh juga terhadap kapitalisasi pasar dari saham tersebut.

2.1.2 Teori Stakeholder

Teori stakeholder merupakan teori yang mengajarkan bahwa sebuah entitas seharusnya mengutamakan kepuasan dari para stakeholdernya dengan memberi perhatian kepada seluruh stakeholder dan bekerja untuk menciptakan hubungan yang baik sehingga dapat memenuhi apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan, terlebih pada mereka yang sangat berperan penting dalam sumber daya yang digunakan untuk aktivitas perusahaan (Limbong, 2019) . Stakeholder yaitu semua pihak internal maupun eksternal yang mempunyai kepentingan dengan perusahaan dan memiliki tugas untuk menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Contohnya seperti pemberi modal, pinjaman, karyawan, konsumen dan semua unsur yang mendukung dalam keberlangsungan usaha sebuah perusahaan.

2.1.3 Kapitalisasi Pasar

Kapitalisasi pasar adalah harga yang melambangkan nilai pasar dari besaran saham yang diterbitkan oleh perusahaan (Indraswari & Mimba, 2017). Istilah kapitalisasi pasar mempunyai banyak pengertian, tergantung dari orang yang menggunakannya. Sedangkan untuk tujuan tertentu, kapitalisasi pasar dapat berarti jumlah nilai keseluruhan modal yang selalu digunakan dalam perusahaan, dan modal tersebut berbentuk modal saham, surplus atau hutang jangka Panjang. Kapitalisasi pasar dapat diperoleh dengan cara mengalikan harga pasar dengan jumlah saham yang beredar pada periode tertentu, dengan demikian hasil perkalian tersebut akan

dijadikan sebagai nilai kapitalisasi pasar (Rahardjo, 2006). Semakin besar nilai kapitalisasi pasarnya maka akan menjadi daya tarik tersendiri bagi investor. Investor akan menggunakan nilai kapitalisasi pasar sebagai bahan pertimbangan dalam menganalisis resiko dari suatu perusahaan.

2.1.4 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan cara umum yang sering digunakan untuk menghitung kinerja dari sebuah perusahaan (Azizah et al. 2015). Analisis rasio keuangan sering digunakan karena merupakan salah satu cara yang efektif dan cepat untuk memberikan informasi tentang kinerja keuangan di perbankan. Informasi tersebut akan lebih mudah dibaca dan dipahami daripada laporan keuangan, selain itu analisis rasio keuangan juga dapat memberikan informasi tentang bagaimana perkembangan dari aktivitas perusahaan sebagai pedoman kinerja manajemen perusahaan di masa sekarang, di masa lalu dan di masa yang akan datang sesuai dengan perubahan yang ada di internal maupun eksternal perusahaan. Terdapat beberapa pihak yang memiliki kepentingan dalam Rasio Keuangan, diantaranya yaitu para investor dan calon investor, kreditur dan calon kreditur, serta manajemen yang berasal dari perusahaan itu sendiri. Menurut Fahmi (2014) rasio keuangan juga memiliki manfaat, diantaranya seperti:

- Dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur kinerja dan prestasi dari perusahaan

- Bagi pihak manajemen, dapat bermanfaat sebagai bahan rujukan untuk membuat suatu perencanaan.
- Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk memperbaiki kondisi perusahaan untuk lebih meningkatkan performa perusahaan.
- Dari pihak kreditor, analisis rasio keuangan bermanfaat untuk memperkirakan resiko debitor dalam rangka kemampuan pembayaran bunga dan pokok pinjaman.
- Dapat menjadi sebuah landasan penilaian dan evaluasi untuk semua pihak internal maupun eksternal yang mempunyai kepentingan dengan perusahaan.

Analisis rasio keuangan diklasifikasikan menjadi berbagai jenis rasio yang mempunyai kegunaannya masing-masing untuk mengetahui bagaimana kinerja dari sebuah perusahaan. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan pada saat membayar hutang jangka panjang dan jangka pendeknya.

2.1.5 Cash Ratio

Cash ratio merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dalam menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban perusahaan dalam membayar hutang-hutang yang telah jatuh tempo dengan menggunakan ketersediaan kas

yang dimilikinya (Mardani, 2018). Cash ratio digunakan untuk menilai kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, rasio ini menjadi salah satu kunci menumbuhkan rasa kepercayaan dari para investor untuk menanamkan modalnya karena akan berkaitan dengan trust nasabah. Nasabah cenderung akan memilih bank yang likuid karena merasa lebih aman dan akan berpengaruh dalam jangka panjang.

2.1.6 Return on Equity

Return on equity (ROE) adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk membandingkan antara laba setelah pajak dengan ekuitas atau modal sendiri (Roosmawarni & Mauliddah, 2021). Rasio ini sangat berperan penting dalam membantu para investor dan manajer untuk mengambil keputusan, mengingat keuntungan yang diperoleh sangat memadai untuk dapat mempertahankan sumber-sumber modal bank. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba yang diperoleh selama satu periode. ROE yang tinggi menandakan baiknya pengelolaan modal di perusahaan sehingga keuntungan bisa secara maksimal diberikan kepada para investor. ROE menunjukkan Semakin besar ROE, maka dapat memberikan gambaran terkait kinerja keuangan perusahaan yang sehat, karena perusahaan berhasil memperoleh keuntungan dari modalnya sendiri sehingga hal itu dapat menyebabkan minat dari para investor untuk berinvestasipun semakin besar. Sebaliknya, jika ROE

kecil maka itu menandakan bahwa perusahaan sedang tidak memperoleh keuntungan sehingga mengalami kerugian.

2.1.7 Non Performing Loan

Non performing loan merupakan rasio yang berkaitan dengan risiko pinjaman yang bermasalah (Rembet & Baramuli, 2020). NPL mencerminkan resiko kredit perusahaan dimana hal tersebut dapat berpengaruh terhadap daya tarik dari investor. Adapun standar yang ditetapkan oleh bank Indonesia dengan maksimal adalah 5%, NPL yang baik adalah NPL yang bernilai dibawah 5%. Apabila NPL melebihi standar yang ditetapkan maka akan semakin beresiko dan semakin banyak yang gagal bayar sehingga dapat menurunkan keuntungan yang diperoleh dan juga dapat diartikan bahwa bank tidak dapat mengelola kreditnya. Dengan demikian, bank tersebut dapat dikatakan mengalami kredit macet dan bank mengalami kerugian.

Menurut (Mahayoni & Mayasari, 2021) menyatakan bahwa terdapat beberapa cara yang bisa ditempuh agar kredit bermasalah dapat diselamatkan sesuai dengan ketentuan POJK nomor 33/POJK.03/2018 yaitu dengan cara *rescheduling* dimana dilakukan dengan cara melakukan penjadwalan ulang pembayarannya atau masa tenggang yang dapat diikuti dengan perubahan besarnya angsuran ataupun tidak, selanjutnya *reconditioning (persyaratan Kembali)* dimana menyelamatkan kredit dengan cara mengubah sebagian atau seluruh syarat kredit yang mana tidak hanya tentang jangka waktu dan besarnya

pembayaran bunga asli tetapi dilakukan dengan melihat masalah yang dihadapi debitur, yang terakhir ada *restructuring* dimana hal ini diberikan kepada nasabah yang kreditnya sudah jatuh tempo dan bermasalah tetapi disisi lain nasabah masih mempunyai sifat yang baik, jaminan masih mencukupi dan masih mempunyai sumber pembayaran yang jelas kedepanya.

2.1.8 Corporate Social Responsibility

Corporate social responsibility merupakan sebuah komitmen perusahaan dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan melihat tanggung jawab sosial perusahaan yang berfokus pada keseimbangan antara kepedulian terhadap sosial (Daniri & Hakim, 2018) . Selain kinerja keuangan perusahaan yang harus diperhatikan, investor juga sering tertarik pada *corporate social responsibility* (CSR) yang bermanfaat sebagai acuan dalam melakukan investasi. Di Indonesia sendiri pengungkapan CSR masih memiliki sifat sukarela (*voluntary disclosure*), pengungkapan CSR yang masih bersifat sukarela menyebabkan kebijakan tentang tanggung jawab sosial pada perusahaan yang ada di Indonesia menjadi berbeda-beda. Hal itu menyebabkan tingkat pengungkapan CSR berbeda dengan yang di publikasikan dalam laporan tahunan setiap perusahaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama penulis	Judul penelitian	Objek penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian
1.	Kumaidi & Asandimitra (2017)	Pengaruh ROA, ROE, DER, DPR, dan LDR Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan BEI Periode 2011-2016(Dengan Penggolongan Kapitalisasi Kecil dan Kapitalisasi Besar).	perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2016.	Variabel dependen: harga saham. Variabel independen : ROA, ROE, DER, DPR, dan LDR	Hasil penelitian menerangkan bahwa pada kapitalisasi kecil ROE dan ROA berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan DER, DPR, dan LDR berpengaruh negatif terhadap harga saham. Pada kapitalisasi besar, DPR berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan ROA, ROE, DER, dan LDR berpengaruh negatif terhadap harga saham.
2.	Nazara et al. (2021)	Pengaruh DER, ROE, Cash Ratio, dan Total Asset Turn Over Terhadap Harga Saham.	Perusahaan jasa tahun 2017-2019	Variabel dependen: harga saham. Variabel independen: DER, ROE, Cash Ratio, dan Total Asset Turn Over.	Hasil penelitian menerangkan bahwa DER, ROE, CR, dan TATO secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.
3.	Roosmawarni & Mauliddah (2021)	pengaruh ROE, Cash Ratio, dan NPL terhadap kapitalisasi pasar.	perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2018.	Variabel dependen: kapitalisasi pasar. Variabel independen: ROE, Cash Ratio, dan NPL	Hasil penelitian mengatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar, sedangkan Cash

No	Nama penulis	Judul penelitian	Objek penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian
					Ratio dan NPL tidak berpengaruh terhadap kapitalisasi pasar.
4.	Apriani & Situngkir (2021)	pengaruh dari Current ratio, ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham.	PT Indofood sukses makmur Tbk tahun 2010-2020.	Variabel dependen: harga saham. Variabel independen: current ratio, ROA, ROE, dan EPS.	Hasil penelitian menerangkan bahwa variabel-variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.
5.	Satria & Putri (2021)	pengaruh rasio keuangan pada bank syariah Indonesia terhadap harga saham.	perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI	Variabel dependen: harga saham. Variabel independen: ROA, CR, dan DR	Hasil penelitian menerangkan bahwa ROA, CR, dan DR secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Tingkat Kapitalisasi Pasar

Cash ratio dapat menjadi acuan untuk mengukur potensi emiten dalam melunasi hutang. Semakin tinggi *cash ratio* maka akan semakin bagus tingkat pelunasan hutang jangka pendek sebuah perusahaan. Jika *cash ratio* tinggi maka investor akan semakin berminat untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, karena perusahaan mempunyai kemampuan pembayaran hutang jangka pendek yang bagus, sehingga akan meminimalisir terjadinya kebangkrutan di masa depan yang diakibatkan karena gagal bayar hutang. Perlu diketahui bahwa baik tidaknya suatu rasio

kas dapat menjadi acuan bagi investor yang ingin menanamkan modalnya, dimana hal ini berpengaruh pada permintaan dan penawaran terhadap harga saham. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan jika cash ratio naik maka akan berpengaruh terhadap naiknya harga saham suatu perusahaan. Pada dasarnya, harga saham merupakan gambaran dari kapitalisasi pasar. Hasil penelitian yang dilakukan Nazara et al. (2021) mengungkapkan bahwa cash ratio berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar. Berdasarkan paparan diatas dapat dirumuskan hipotesis berikut:

H1: Likuiditas berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar

2.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Tingkat Kapitalisasi Pasar

Sesuai dengan signaling teori, semakin meningkat ROE maka akan semakin besar dana yang akan di kembalikan dari ekuitas menjadi laba. ROE yang tinggi akan memberikan keuntungan secara maksimal kepada pemegang saham dan jika ROE tinggi maka akan membuat investor berminat untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, karena perusahaan dinilai mampu mengelola modal yang ditanamkan dengan baik untuk menciptakan laba pada tahun berjalan. Hal ini memberikan keuntungan berupa peningkatan nilai pembayaran dividen. Permintaan saham akan meningkat dan saat terjadi kenaikan pada permintaan saham suatu perusahaan maka hal itu juga dapat menaikkan harga saham di pasar modal. Perubahan harga saham dapat berpengaruh juga terhadap kapitalisasi pasar. Hasil penelitian yang dilakukan Roosmawarni &

Mauliddah (2021) mengungkapkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar. Berdasarkan paparan diatas dapat dirumuskan hipotesis berikut:

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar

2.3.3 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Tingkat Kapitalisasi Pasar

Non performing loan yang tinggi dapat menjadi sebuah masalah bagi dunia perbankan, dimana risiko pinjaman yang bermasalah diakibatkan oleh tidak adanya kepastian dari debitur dalam mengembalikan pinjaman, hal tersebut merupakan salah satu risiko yang dialami bank. Bank menetapkan nilai NPL dengan nilai maksimal 5%, jika melebihi 5% maka bank tersebut mengalami kerugian sehingga akan menyebabkan kurangnya minat dari para investor untuk berinvestasi yang mengakibatkan harga saham turun, itu artinya hal tersebut juga akan mempengaruhi kapitalisasi pasar. Hasil penelitian yang dilakukan Roosmawarni & Mauliddah (2021) mengungkapkan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap kapitalisasi pasar. Berdasarkan paparan diatas dapat dirumuskan hipotesis berikut:

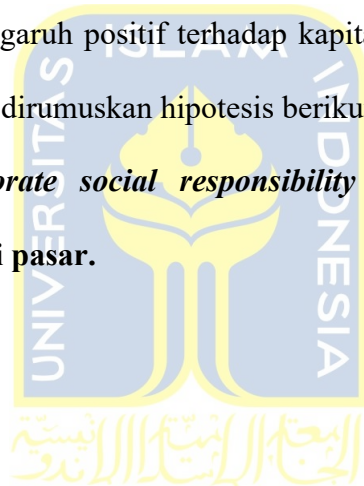
H3: Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap kapitalisasi pasar

2.3.4 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Tingkat Kapitalisasi Pasar

Menurut para pemangku kepentingan, pada saat sebuah perusahaan memperhatikan kegiatan sosial lingkungan maka perusahaan tersebut akan

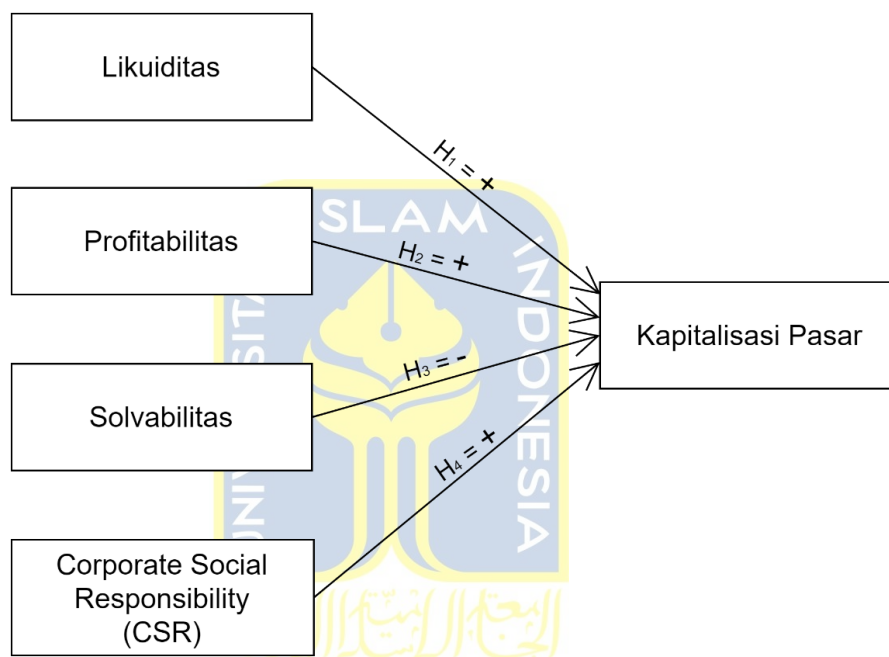
memiliki nilai keberlanjutan usaha yang baik di mata investor, karena semakin banyak pengungkapan indikator CSR yang diberikan dalam laporan, maka akan menjadi nilai tambah untuk perusahaan dalam rangka keseriusan menjaga keberlanjutan usaha dan hal itu akan menjadi daya tarik bagi para investor untuk menanamkan sahamnya. Jika permintaan saham tinggi maka akan mengakibatkan naiknya harga saham dan hal itu akan berpengaruh terhadap kapitalisasi pasar. Hasil penelitian yang dilakukan Purusotama & Isyuardhana (2021) mengungkapkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar. Berdasarkan paparan diatas dapat dirumuskan hipotesis berikut:

H4: *Corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar.



2.4 Kerangka Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, dapat digambarkan pemikiran kerangka penelitian dari “pengaruh rasio kinerja keuangan dan *corporate social responsibility* terhadap kapitalisasi pasar” sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Penentuan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018) . Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018) . Penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, metode tersebut menetapkan bahwa setiap perusahaan tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian, tetapi hanya perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Terdapat beberapa kriteria yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021
2. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan perusahaan secara berturut pada tahun 2019-2021
3. Perusahaan yang menyediakan data secara lengkap untuk menghitung rasio keuangan

4. Perusahaan perbankan yang melaporkan kapitalisasi pasar pada tahun 2019-2021
5. Perusahaan yang melaporkan laporan *corporate social responsibility* secara berturut pada tahun 2019-2021

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar beberapa variabel dengan menguji variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan data sekunder. Data yang digunakan sumbernya berasal dari laporan tahunan dan laporan keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021 dalam situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Sedangkan Metode pengumpulan data menggunakan data dokumenter, dimana metode ini biasanya dilakukan dengan cara melakukan pencatatan data-data yang telah dipublikasikan oleh lembaga-lembaga yang melakukan pengumpulan data, mengumpulkan, serta mengkaji data sekunder seperti data laporan keuangan tahunan pada perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Selain itu, Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan uji analisis salah satunya yaitu spss.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh antar variabel independen yang terdiri dari *cash ratio*, *return on equity*, *non performing*

loan, dan *corporate social responsibility* terhadap variabel dependen yaitu kapitalisasi pasar.

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang biasanya dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena terdapat variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian kuantitatif ini adalah kapitalisasi pasar. Alasan peneliti menggunakan kapitalisasi pasar karena kapitalisasi pasar dapat mencerminkan risiko perbankan dimata investor. Menurut Oktavia & NR (2019) kapitalisasi pasar dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

Kapitalisasi Pasar = *Harga pasar X saham yang diedarkan*

3.3.2 Variabel Independen

Terdapat 4 variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu:

3.3.2.1 Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya (Nangur & Pamungkas, 2022). Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan cash ratio. Alasan peneliti menggunakan cash ratio karena rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur performa perusahaan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan asset lancar yang bersifat likuid, alasan selanjutnya cash ratio dapat menumbuhkan rasa kepercayaan dari para investor karena para investor cenderung

akan memilih bank yang likuid agar dapat meminimalisir kebangkrutan di masa depan. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *cash ratio*, menurut Mardani (2018) Cash ratio dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{kas dan setara kas}}{\text{kewajiban lancar}}$$

3.3.2.2 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *return on equity*. Alasan peneliti menggunakan ROE karena rasio ini mampu menunjukkan kinerja keuangan bank dalam menghasilkan laba bersih dari keseluruhan modal sendiri yang digunakan untuk operasional bank pada periode waktu tertentu. Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung ROE, Menurut Kumaidi & Asandimitra (2017) ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

3.3.2.3 Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan pada saat membayar hutang jangka panjang dan jangka pendeknya (Yulian et al., 2019) . Solvabilitas dapat diukur dengan menggunakan *non performing loan*. Alasan peneliti menggunakan NPL karena rasio ini dapat digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam

mengatasi resiko kegagalan kredit oleh debitur. Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung NPL, Menurut Octaviani & Andriyani (2018) NPL dapat dihitung dengan rumus:

$$NPL = \frac{\textit{kredit bermasalah}}{\textit{total kredit}} \times 100\%$$

3.3.2.4 Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility merupakan sebuah aktivitas perusahaan yang masih dilakukan dengan sukarela yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dari para stakeholdernya (Krisdamayanti & Retnani, 2020) . Alasan peneliti menggunakan CSR karena kinerja non keuangan CSR mampu meningkatkan nilai perusahaan. CSR dapat diukur dengan menggunakan metode “ISO 26000” yang sering digunakan sebagai standar global dalam pelaksanaan CSR. Apabila hendak menggunakan ISO 26000 maka akan dihitung dengan mengacu kepada 7 indikator, yaitu:

1. Pengembangan masyarakat
2. Konsumen
3. Operasi yang adil
4. Lingkungan
5. Ketenagakerjaan
6. Hak asasi manusia
7. Tata Kelola perusahaan

Berdasarkan konsep ISO 26000, penerapan *social responsibility* harus terintegrasi pada seluruh aktivitas yang mencakup 7 isu pokok diatas. Menurut Limbong (2019) menyatakan bahwa adapun rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$CSRI = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

CSRI = *Corporate social responsibility* index perusahaan j

$\sum x_{ij}$ = Jumlah pengungkapan yang dilakukan perusahaan tiap tahunnya

n_j = skor maksimum pengungkapan CSR perusahaan

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Statistik Deskriptif

Metode analisis data yang dapat digunakan dalam statistik deskriptif yaitu metode yang memberikan gambaran atau deskriptif suatu data dan kemudian disajikan dalam bentuk yang baik (Ghozi & Sunindyo, 2015). Dalam analisis ini digunakan dalam menganalisis data dengan disertai perhitungan untuk dapat memperjelas data karakteristik tersebut. pengukuran dapat dilihat dari statistik deskriptif meliputi nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian yang digunakan dalam uji asumsi klasik penelitian ini yaitu Uji Normalitas data, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas.

3.4.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan suatu pengujian yang berfungsi untuk menilai variabel yang berdistribusi normal atau tidak (Basuki, 2015). Uji normalitas yang akan digunakan adalah uji *one sample* Kolmogorov Smirnov. Jika nilai signifikansi (Asymp Sig 2 Tailed) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, Jika nilai signifikansi (Asymp Sig 2 Tailed) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.4.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk menguji apakah variabel bebas saling memiliki korelasi (Basuki, 2015). Jika antar variabel bebas tidak terdapat korelasi maka model regresi dinyatakan baik. Apabila memiliki nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 serta memiliki nilai TOL (*Tolerance*) $> 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu pengujian yang memiliki tujuan untuk menguji ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Basuki, 2015) . Perlu diketahui bahwa

model regresi yang baik adalah yang terbebas dari heteroskedastisitas.

3.4.3 Uji Hipotesis

3.4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi ini digunakan saat ingin menguji suatu variabel terikat terhadap beberapa variabel bebas, selain itu model ini juga digunakan untuk mengetahui variabel independen yang memiliki pengaruh positif ataupun negatif (Basuki, 2015). Model dalam penelitian ini mempunyai persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Kapitalisasi pasar

α = Konstanta

β = Koefisien regresi variabel

X1 = Variabel cash ratio

X2 = Variabel ROE

X3 = Variabel NPL

X4 = Variabel CSR

e = Disturbance eror

3.4.3.2 Koefisien Determinasi (Adj R²)

Koefisien determinan dapat dipakai untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dimana jika nilai (R²) mendekati 1,

menunjukkan bahwa kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan kuat. Jika nilai (R^2) mendekati 0, hal itu menunjukkan bahwa kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan semakin melemah (Basuki, 2015) . Namun pada penelitian ini menggunakan nilai adjusted R Square yang telah disesuaikan karena dapat memastikan bahwa penambahan variabel bebas memiliki korelasi terhadap variabel terikat.

3.4.3.3 Uji F

Dalam pengujian ini dilakukan untuk mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak, Layak berarti model yang diestimasi layak untuk digunakan dalam menjelaskan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai probabilitas F dihitung nilai signifikansinya $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak, Namun jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi tidak layak (Basuki, 2015).

3.4.3.4 Uji T

Uji T bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Hasil uji t dapat ditentukan dari tabel koefisien pada kolom signifikan. Pengambilan kesimpulan

hipotesis diterima atau ditolak ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila tingkat signifikansi $t < 0,05$ maka terdapat pengaruh secara signifikan.
2. Apabila tingkat signifikansi $t > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan (Basuki, 2015).



BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. selain itu, pada pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan total 40 perusahaan terpilih yang sesuai dengan kriteria – kriteria yang telah ditentukan. Berikut tabel kriteria penentuan sampel pada penelitian ini:

Tabel 4.1. pemilihan sampel perusahaan

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021	47
2.	Perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan perusahaan secara berturut pada tahun 2019-2021	(1)
3.	Perusahaan yang tidak menyediakan data secara lengkap untuk menghitung rasio keuangan	(1)
4.	Perusahaan perbankan yang tidak melaporkan kapitalisasi pasar pada tahun 2019-2021	(5)
5.	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan corporate social responsibility secara berturut pada tahun 2019-2021	0

Total perusahaan yang masuk kriteria	40
Total sampel (3 periode)	120

4.2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan, yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

4.2.1. Statistik Deskriptif

Metode analisis data yang dapat digunakan dalam statistik deskriptif yaitu metode yang memberikan gambaran atau deskriptif suatu data variabel dependen dan independen. Hasil analisis statistik deskriptif pada penelitian ini disajikan dalam tabel berikut ini:

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	120	0,02	103,79	4,0886	11,6579
Profitabilitas	120	-123,93	25,95	1,3209	16,4264
Solvabilitas	120	0,00	4,96	1,3811	1,45271
<i>Corporate Social Responsibility</i>	120	0,29	1,00	0,7510	0,21168
Kapitalisasi Pasar	120	177,411	899,907	48,016	126,696
Valid N (Listwise)	120				

Tabel 4.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Variabel likuiditas mempunyai nilai standar deviasi 11,6579 nilai tersebut lebih besar dari nilai rata-rata yaitu 4,0886. Nilai minimum dan maximum adalah 0,02 dan 103,79. Perusahaan yang bernilai minimum adalah Bank Bumi Arta Tbk yang berarti Bank Bumi Arta Tbk perusahaan tersebut mempunyai likuiditas terendah diantara perusahaan sampel dan perusahaan yang bernilai maksimum yaitu Bank Cimb Niaga Tbk yang berarti kondisi perusahaan tersebut mempunyai likuiditas tertinggi diantara perusahaan sampel lainnya.
- 2) Variabel profitabilitas mempunyai nilai standar deviasi 16,4264 nilai tersebut lebih besar dari nilai rata-rata yaitu 1,3209. Nilai minimum dan maximum adalah -123,93 dan 25,95. Perusahaan yang bernilai minimum yaitu Bank Raya Indonesia Tbk yang berarti perusahaan tersebut mempunyai nilai profitabilitas terendah diantara perusahaan sampel dan perusahaan yang bernilai maksimum yaitu Bank BTPN Syariah Tbk yang berarti kondisi perusahaan tersebut mempunyai profitabilitas tertinggi diantara perusahaan sampel lainnya.
- 3) Variabel solvabilitas mempunyai nilai standar deviasi 1,45271 nilai tersebut lebih besar dari nilai rata-rata yaitu 1,3811. Nilai minimum dan maximum adalah 0,00 dan 4,96. Perusahaan yang bernilai minimum yaitu Bank Jago Tbk dan Bank Capital Indonesia Tbk yang berarti perusahaan tersebut mempunyai nilai solvabilitas terendah diantara perusahaan sampel dan perusahaan yang bernilai maksimum yaitu Bank

Victoria International Tbk yang berarti kondisi perusahaan tersebut mempunyai solvabilitas tertinggi diantara perusahaan sampel lainnya.

- 4) Variabel *corporate social responsibility* yang mempunyai nilai standar deviasi 0,21168 nilai tersebut lebih besar dari nilai rata-rata yaitu 0,7510. Nilai minimum dan maximum adalah 0,29 dan 1,00. Perusahaan yang bernilai minimum yaitu Bank Oke Indonesia Tbk yang berarti perusahaan tersebut mempunyai nilai *corporate social responsibility* terendah diantara perusahaan sampel dan perusahaan yang bernilai maksimum diperoleh oleh 15 bank yang berarti kondisi perusahaan-perusahaan tersebut mempunyai *corporate social responsibility* tertinggi diantara perusahaan sampel lainnya.
- 5) Variabel kapitalisasi pasar mempunyai nilai standar deviasi 126,696 nilai tersebut lebih kecil dari nilai rata-rata yaitu 48,016. Nilai minimum dan maximum adalah 177,411 dan 899,907. Perusahaan yang bernilai minimum yaitu Bank MNC Internasional Tbk yang berarti perusahaan tersebut mempunyai nilai kapitalisasi pasar terendah diantara perusahaan sampel dan perusahaan yang bernilai maksimum yaitu Bank Central Asia Tbk yang berarti kondisi perusahaan tersebut mempunyai kapitalisasi pasar tertinggi diantara perusahaan sampel lainnya.

4.2.2. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan suatu pengujian yang berfungsi untuk menilai variabel yang berdistribusi normal atau tidak (Basuki, 2015). Uji

normalitas yang akan digunakan adalah uji *one sample* Kolmogorov Smirnov. Jika nilai signifikansi (Asymp Sig 2 Tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal, Jika nilai signifikansi (Asymp Sig 2 Tailed) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Unstandardized Residual	Alpha
N	120	0,05
Asymp. Sig.	0,195	

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,195 atau lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa selama proses regresi data berdistribusi normal sehingga penelitian ini layak untuk dianalisis lebih lanjut.

4.2.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk menguji apakah variabel bebas saling memiliki korelasi (Basuki, 2015). Jika antar variabel bebas tidak terdapat korelasi maka model regresi dinyatakan baik. Apabila memiliki nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 serta memiliki nilai TOL (*Tolerance*) > 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Hasil dari uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Likuiditas	0,990	1,011	Bebas multikolinearitas
Profitabilitas	0,958	1,044	Bebas multikolinearitas
Solvabilitas	0,961	1,041	Bebas multikolinearitas
<i>Corporate Social Responsibility</i>	0,987	1,013	Bebas multikolinearitas

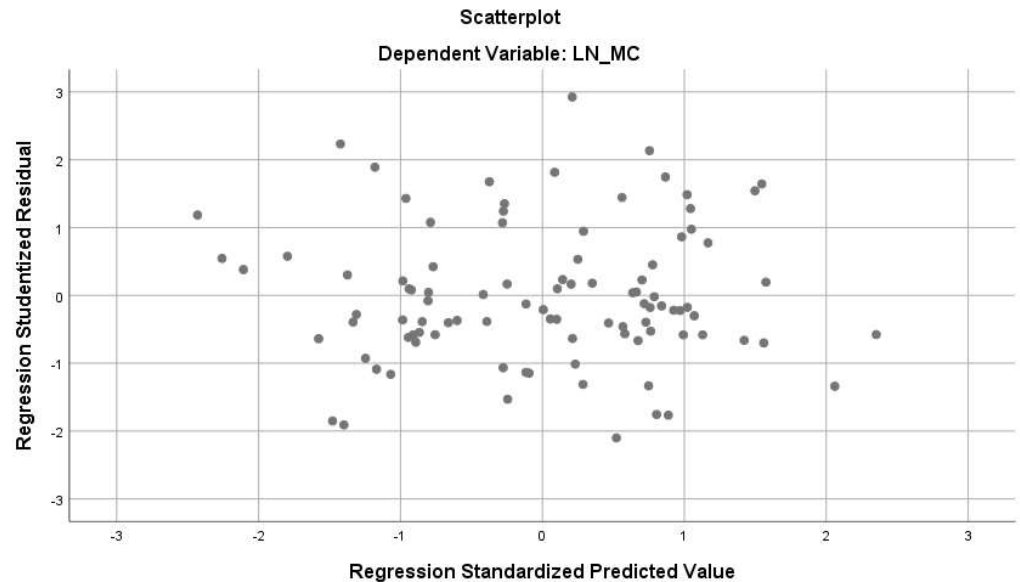
Berdasarkan tabel tersebut, Variabel likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan *Corporate social responsibility* lebih dari 0,1. Begitu juga dengan nilai VIF masing – masing memiliki nilai kurang dari 10. Hasilnya menandakan bahwa tidak ada hubungan antar variabel independen dan model regresi bebas dari gejala multikolinearitas.

4.2.4. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu pengujian yang memiliki tujuan untuk menguji ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Basuki, 2015) . Perlu diketahui bahwa model regresi yang baik adalah yang terbebas dari heteroskedastisitas.

Hasil dari uji heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1. Hasil uji heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS 25 data diolah

Berdasarkan pada gambar 4.1 didapatkan hasil dari hasil uji heteroskedastisitas diatas, pada grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar maupun diatas atau dibawah angka 0 di sumbu Y. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut.

4.2.5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk menentukan hubungan antara kapitalisasi pasar dengan variabel-variabel independennya. Hasil analisis regresi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis regresi linear berganda

Model	Unstandardized		Standardized Coefficient	t	Sig.
	Coefficient				
	B	Std. Error			
(Constant)	30,832	0,224		137,398	0,000
Likuiditas	0,362	0,098	0,304	3,685	0,000
Profitabilitas	0,090	0,057	0,132	1,571	0,120
Solvabilitas	-0,184	0,075	-0,207	-2,472	0,015
<i>Corporate Social Responsibility</i>	2,886	0,493	0,483	5,858	0,000

Berdasarkan tabel diatas, maka model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$KP = 30,832 + 0,362LIK + 0,090PROF - 0,184SOLVA + 2,886CSR$$

Dari hasil persamaan regresi diatas maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

- a) Nilai (α) sebesar 30,832 merupakan konstanta atau keadaan saat kapitalisasi pasar belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel likuiditas (X1), profitabilitas (X2), solvabilitas (X3), dan *corporate social responsibility* (X4). Jika variabel independen tidak ada, maka variabel kapitalisasi pasar (Y) tidak mengalami perubahan.
- b) Nilai koefisien likuiditas yang diukur menggunakan *Cash Ratio* (CR) sebesar 0,362 menunjukkan bahwa variabel likuiditas mempunyai pengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar yang berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel likuiditas akan mempengaruhi kapitalisasi pasar sebesar 0,362, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

- c) Nilai koefisien profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *return on equity* (ROE) sebesar 0,090 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar yang berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel profitabilitas akan mempengaruhi kapitalisasi pasar sebesar 0,090, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- d) Nilai koefisien solvabilitas yang diukur menggunakan *non performing loan* (NPL) sebesar -0,184 menunjukkan bahwa variabel solvabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap kapitalisasi pasar yang berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel solvabilitas akan mempengaruhi kapitalisasi pasar sebesar -0,184, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- e) Nilai koefisien *corporate social responsibility* (CSR) sebesar 2,886 mempunyai pengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar yang berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel *corporate social responsibility* akan mempengaruhi kapitalisasi pasar sebesar 2,886, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2.6. Uji Koefisien Determinasi (Adj R²)

Hasil dari uji koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

	R	R Square	Adj. R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,618	0,382	0,355	1,42607

Hasil perhitungan koefisien determinasi, dihasilkan dari nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,355. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya variasi variabel independen dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah sebesar 35,5% dan sisanya sebesar 64,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

4.2.7. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Hasil dari Uji F pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji F

	Sum of squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	115,610	4	28,902	14,212	0,000
Residual	187,098	92	2,034		
Total	302,708	96			

Berdasarkan tabel dengan kapitalisasi pasar sebagai variabel dependen dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel dependen berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

4.2.8. Uji T

Hasil dari Uji T pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji T

No.	Deskriptif	B	Sig.	Hasil
1	H1: likuiditas berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar.	0,362	0,000	Didukung
2	H2: profitabilitas berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar.	0,090	0,120	Tidak Didukung
3	H3: solvabilitas berpengaruh negatif terhadap kapitalisasi pasar.	-0,184	0,015	Didukung
4	H4: Corporate social responsibility berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar.	2,886	0,000	Didukung

Dari hasil persamaan regresi diatas maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

- a) Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah likuiditas berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar. Nilai B likuiditas terhadap kemungkinan kapitalisasi pasar adalah sebesar 0,362 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai B sebesar 0,362 maka hipotesis ini berpengaruh signifikan ke arah positif. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis pertama didukung.

- b) Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar. Nilai B profitabilitas terhadap kemungkinan kapitalisasi pasar adalah sebesar 1,571 dan nilai signifikansi sebesar 0,120. Karena tingkat signifikansi $0,120 > 0,05$ maka hipotesis ini tidak signifikan. Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa hipotesis kedua tidak didukung.
- c) Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah solvabilitas berpengaruh negatif terhadap kapitalisasi pasar. Nilai B solvabilitas terhadap kemungkinan kapitalisasi pasar adalah sebesar -2,472 dan nilai signifikansi sebesar 0,015. Karena tingkat signifikansi $0,015 < 0,05$ dan nilai uji t sebesar -2,472 maka hipotesis ini berpengaruh signifikan ke arah negatif. Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa hipotesis ketiga didukung.
- d) Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar. Nilai B *corporate social responsibility* terhadap kemungkinan kapitalisasi pasar adalah sebesar 5,858 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai B sebesar 5,858 maka hipotesis ini berpengaruh signifikan ke arah positif. Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa hipotesis keempat didukung.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kapitalisasi Pasar

Hasil uji T pada tabel 4.8 hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena tingkat signifikasinya $0,000 < 0,05$ dan nilai uji t sebesar 3,685 maka nilai tersebut menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar didukung. Dalam penelitian ini dapat diartikan bahwa likuiditas dengan perhitungan *Cash ratio* dapat menjadi acuan untuk mengukur potensi emiten dalam melunasi hutang. Semakin tinggi *cash ratio* maka akan semakin bagus tingkat pelunasan hutang jangka pendek sebuah perusahaan. *Cash ratio* dalam dunia perbankan seharusnya berpengaruh positif, karena *cash ratio* akan berpengaruh terhadap *trust* nasabah, Jika *cash ratio* tinggi maka investor akan semakin berminat untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, karena perusahaan mempunyai kemampuan pembayaran hutang jangka pendek yang bagus, sehingga akan meminimalisir terjadinya kebangkrutan di masa depan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Nazara et al. (2021) yang mengungkapkan bahwa *cash ratio* berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar.

4.3.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kapitalisasi Pasar

Hasil uji T pada tabel 4.8 hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,120. Karena tingkat signifikasinya $0,120 > 0,05$

dan nilai uji t sebesar 1,571. Hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar tidak didukung. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, profitabilitas terbukti tidak berpengaruh terhadap kapitalisasi pasar. Dalam penelitian ini dapat diartikan bahwa profitabilitas dalam sebuah perusahaan tidak berpengaruh karena perusahaan bank dengan nilai ROE yang tinggi belum tentu mempunyai nilai kapitalisasi pasar yang tinggi. Begitu pula sebaliknya, perusahaan dengan nilai ROE yang rendah belum tentu mempunyai nilai kapitalisasi pasar yang rendah juga. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang memberikan dampak signifikan pada naik turunnya nilai kapitalisasi pasar. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa hal salah satunya seperti investor yang tidak memperhatikan ROE sebagai komponen penting dalam berinvestasi pada sektor bank. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Awaluzi & Maharani (2022) yang mengungkapkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap kapitalisasi pasar.

4.3.3. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Kapitalisasi Pasar

Hasil uji T pada tabel 4.8 hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,015. Karena tingkat signifikansi $0,015 < 0,05$ dan nilai uji t sebesar -2,472 maka nilai tersebut menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap kapitalisasi pasar. Dalam penelitian ini dapat diartikan bahwa jika kredit bermasalah semakin banyak maka akan

menurunkan kemampuan bank dalam menghasilkan profit, sehingga tingginya nilai NPL pada bank akan menurunkan minat investasi dari seorang investor untuk membeli saham perusahaan. Kurangnya minat investor untuk membeli saham akan menurunkan harga saham sehingga akan berpengaruh pada nilai kapitalisasi pasar. Hasil diatas dapat diartikan bahwa ketika NPL suatu perusahaan kecil maka kapitalisasi pasar akan meningkat, Semakin besar nilai NPL dapat memberikan gambaran bahwa bank tersebut tidak sanggup untuk mengelola kreditnya dan mengalami kerugian. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Roosmawarni & Mauliddah (2021) yang mengungkapkan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap kapitalisasi pasar.

4.3.4. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kapitalisasi Pasar

Hasil uji T pada tabel 4.8 hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena tingkat signifikasinya $0,000 < 0,05$ dan nilai uji t sebesar 5,858 maka nilai tersebut menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar. Menurut para pemangku kepentingan, Jika perusahaan semakin banyak mengungkapkan indikator CSR yang diberikan dalam laporan tahunan maka akan menjadi nilai tambah untuk perusahaan dalam rangka keseriusan menjaga keberlanjutan usaha dan hal itu akan menjadi daya tarik bagi para investor untuk menanamkan sahamnya. Jika permintaan

saham tinggi maka akan mengakibatkan naiknya harga saham dan hal itu akan berpengaruh terhadap kapitalisasi pasar. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Purusotama & Isyuardhana (2021) yang mengungkapkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Likuiditas berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi *cash ratio* maka akan semakin bagus tingkat pelunasan hutang jangka pendek sebuah perusahaan.
- 2) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kapitalisasi pasar. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa banyak atau sedikitnya nilai ROE, tidak menentukan tinggi rendahnya harga saham sehingga kapitalisasi pasar tidak akan terpengaruh.
- 3) Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap kapitalisasi pasar. Dapat diartikan bahwa nilai *non performing loan* kecil maka kapitalisasi pasar akan meningkat dan jika semakin besar nilai *non performing loan* maka bank tidak sanggup mengelola kreditnya dan akan mengalami kerugian.
- 4) *Corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar. Dapat diartikan bahwa semakin banyak

pengungkapan indikator *corporate social responsibility* maka akan menjadi nilai tambah untuk perusahaan dan investor akan tertarik untuk menanamkan sahamnya.

5.2. Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan data dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021 dengan jumlah sampel terbatas pada 40 perusahaan.
- 2) Penelitian ini hanya menguji empat variabel yang memengaruhi kapitalisasi pasar. Variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh juga terhadap kapitalisasi pasar tidak diuji dalam penelitian ini.

5.3. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang bisa dijadikan rekomendasi untuk perbaikan penelitian selanjutnya yaitu:

- 1) Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah sampel penelitian yang lebih besar seperti semua perusahaan yang terdaftar di BEI dan menambah periode penelitian untuk menemukan hasil yang terbaru.
- 2) Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel kinerja keuangan bank yang lainnya, agar dapat dimasukkan dalam pengembangan variabel independen dalam penelitian ini oleh peneliti lain yang tertarik dalam bidang serupa.

5.4. Implikasi Penelitian

5.4.1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pemahaman bagi pihak manajer perusahaan terkait pengaruh dari kinerja keuangan dan *corporate social responsibility* terhadap kapitalisasi pasar.

5.4.2. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu investor yang ingin melakukan investasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.

5.4.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk pengembangan penelitian di bidang pasar modal, sehingga dapat lebih banyak mengetahui kinerja keuangan apa saja yang dapat berpengaruh terhadap kapitalisasi pasar pada perusahaan perbankan.

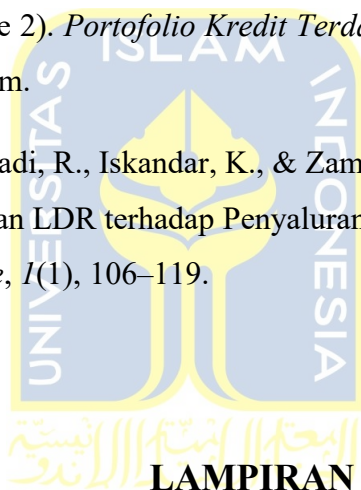
Daftar Pustaka

- Apriani, V., & Situngkir, T. L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. *Akuntabel*, 18(4), 762–769. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Awaluzi, M. R., & Maharani, N. K. (2022). Pengaruh ROA, DER dan Cash Dividend Terhadap Nilai Kapitalisasi Pasar. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(2), 788–803. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i2>
- Azizah, Kertahadi, & Yaningwati, F. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Perbandingan Penggunaan Analisis Rasio Keuangan dan Du Pont System) (Studi pada PT. Unilever Indonesia, Tbk dan Anak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 25(2), 1–9. www.sahamok.com
- Basuki, A. T. (2015). *Analisis Regresi Dengan SPSS* (Edisi Pertama). Yogyakarta: Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Daniri, M. A., & Hakim, M. (2018). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Legislasi Indonesia*, 6(2), 1–12.
- Ducharme, J. (2020, March 11). *World Health Organization Declares COVID-19 a "Pandemic." Here's What That Means*. Time.Com.
- Dwilita, H., & Tambunan, S. (2019). Perbandingan Kinerja Perbankan Indonesia Studi Pada Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di BEI 2008-2017. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 10(1), 145–162.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (D. Handi, Ed.; Cet. 4, Vol. 4). Bandung: Alfabeta.

- Ghozi, S., & Sunindyo, A. (2015). *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi* (1st ed.). Yogyakarta: Deepublish.
- Indraswari, I. G. A. L., & Mimba, N. P. S. H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Kapitalisasi Pasar dan Kepemilikan Saham Publik pada Tingkat Pengungkapan CSR. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(2), 1219–1248.
- Krisdamayanti, D. C., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–17.
- Kumaidi, R. K., & Asandimitra, N. (2017). Pengaruh ROA, ROE, DER, DPR, dan LDR Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan BEI Periode 2011-2016(Dengan Penggolongan Kapitalisasi Kecil dan Kapitalisasi Besar). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3), 1–13.
- Limbong, C. H. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ecobisma*, 6(2), 114–128.
- Mahayoni, P. M., & Mayasari, I. D. A. D. (2021). Penyelamatan Kredit Bermasalah Sebagai Upaya Bank Menurunkan NPL PT BPR Dinar Jagad. *Jurnal Kertha Semaya*, 9(3), 375–386. <https://doi.org/10.24843/KS.2021.v09.i03.p01>
- Mardani, R. M. (2018). Pengaruh Return On Asset (Roa), Debt To Total Asset (Dta), Cash Ratio, Growth, Dan Firm Sise Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 1(1), 32–43.
- Nangur, D. S. W., & Pamungkas, L. D. (2022). Analisis Pengaruh Bopo, Loan to Deposit, Cash Ratio terhadap Profitabilitas. *Journal Competency of Business*, 6(1), 153–162.
- Nazara, L. K., Sitorus, F. D., Peranginangin, J. R. W., & Saputri, M. W. (2021). Pengaruh DER, ROE, Cash Ratio, dan Total Asset Turn Over Terhadap Harga

- Saham Pada Perusahaan Jasa Periode 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi*, 5(1), 33–49.
- Octaviani, S., & Andriyani, Y. (2018). Pengaruh NPL dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BE. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 64–73.
- Oktavia, & NR, E. (2019). Pengaruh Kapitalisasi Pasar dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan CSR. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1184–1199.
- Purusotama, M. R., & Isyuardhana, D. (2021). Pengaruh ROA, Ukuran Perusahaan, CSR Terhadap Harga Saham (Sub Sektor Bank Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019). *E-Proceeding of Management*, 8(5), 5440–5448. www.pwc.com
- Rahardjo, S. (2006). *Kiat Membangun Aset Kekayaan* (edisi 1). Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Rembet, W. E. C., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA. *Journal of Economic, Management, Business and Accounting Research*, 8(3), 342–352.
- Roosmawarni, A., & Mauliddah, N. (2021). Pengaruh ROE, Cash Ratio, dan NPL terhadap Kapitalisasi Pasar Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (tahun 2009-2018). *Journal Economie*, 3(1), 28–41.
- Sari, N., Supramono, & Amanda, R. S. (2019). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Bank. *Jurnal Akuntansi*, 2(4), 549–565. <http://ejournal.uikabogor.ac.id/index.php/Manager/index>
- Satria, C., & Putri, Y. S. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), 299–320. <https://doi.org/10.36908/isbank>

- Siyamto, Y., & Pravasanti, Y. A. (2019). Pengaruh Variabel Kapitalisasi Pasar di Tinjau Dari Segi Negara Kepulauan Asia Tenggara Terhadap Return Saham Perusahaan Yang berada Pada Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode 2015-2017. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*, 2(1), 81–88. www.ojk.co.id
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Wahyudi, A. S., Beny, & Daniel. (2020). Analisis Pengaruh Kapitalisasi Pasar dan Rasio Keuangan Terhadap Return Saham. *Media Bisnis*, 12(1), 9–16. <http://jurnaltsm.id/index.php/MB>
- Wiratmini, N. P. E. (2020, June 2). *Portofolio Kredit Terdampak Corona, Bank Mana Paling Besar?* . *Bisnis.Com*.
- Yulian, D. A., Nasiruddin, Setiadi, R., Iskandar, K., & Zaman, M. B. (2019). Pengaruh CAR, NPL, ROA, ROE, dan LDR terhadap Penyaluran Kredit Perbankan. *Journal of Accounting and Finance*, 1(1), 106–119.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel Perusahaan

No	KODE	Nama perusahaan
1	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk.
2	ARTO	Bank Jago Tbk.
3	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
4	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
6	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.
7	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.
8	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
9	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)
12	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.

No	KODE	Nama perusahaan
13	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
14	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten
15	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
16	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
17	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa B
18	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
19	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
20	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
21	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
22	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
23	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
24	BNLI	Bank Permata Tbk.
25	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
26	BTPN	Bank BTPN Tbk.
27	BVIC	Bank Victoria International Tbk.
28	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
29	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
30	MEGA	Bank Mega Tbk.
31	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
32	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1
33	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
34	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa T
35	INPC	Bank Artha Graha Internasional
36	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk
37	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
38	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.
39	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk
40	MCOR	Bank China Construction Bank I

Lampiran 2 Data penelitian

KODE	Tahun	CR	ROE	NPL	CSR	Kapitalisasi Pasar
AGRO	2019	2,84	1,14	4,86	1	Rp.4.225.971.465.540
	2020	2,15	0,73	2,73	1	Rp.22.090.305.388.050
	2021	2,38	-123,93	0,04	1	Rp.41.171.213.348.720
ARTO	2019	15,11	-17,91	0,05	0,714	Rp.3.739.375.000.000

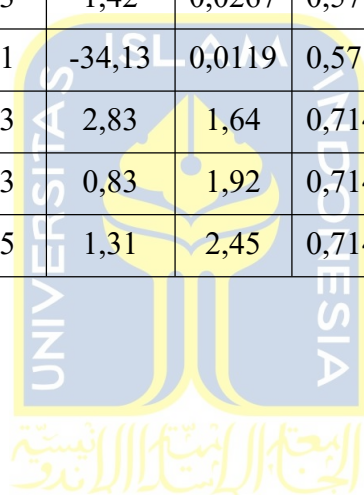
KODE	Tahun	CR	ROE	NPL	CSR	Kapitalisasi Pasar
	2020	3,58	-15,38	0	0,714	Rp.46.681.875.000.000
	2021	8,67	1,04	0,04	0,714	Rp.221.700.000.000.000
BABP	2019	0,22	1,31	3,57	0,571	Rp.177.411.812.900
	2020	0,34	0,67	3,63	0,571	Rp.177.411.812.900
	2021	15,22	0,54	2,81	0,571	Rp.2.205.283.661.000
BACA	2019	56,02	1,03	1,34	0,429	Rp.2.121.042.555.000
	2020	5,06	3,74	0	0,429	Rp.2.658.851.382.000
	2021	13,36	1,64	0	0,429	Rp.1.882.748.660.212
BBCA	2019	0,19	16,42	0,5	1	Rp.164.818.741.850.000
	2020	0,31	14,70	0,7	1	Rp.166.914.417.700.000
	2021	0,35	15,50	0,8	1	Rp.899.907.865.000.000
BBHI	2019	0,32	-12,19	3,93	0,571	Rp.523.053.974.375
	2020	0,47	10,66	1,75	0,571	Rp.1.774.199.081.080
	2021	0,91	14,77	0,29	0,571	Rp.82.656.755.014.825
BBKP	2019	0,52	2,43	4,45	1	Rp.2.610.027.559.552
	2020	0,39	-38,48	4,95	1	Rp.18.787.119.436.550
	2021	6,98	-17,43	4,91	1	Rp.18.329.635.848.060
BBMD	2019	8,43	7,11	0,63	0,571	Rp.11.452.252.000.000
	2020	35,34	8,13	0,75	0,571	Rp.6.331.459.320.000
	2021	15,67	12,11	0,34	0,571	Rp.8.180.180.000.000
BBNI	2019	5,89	12,41	1,2	1	Rp.146.391.953.195.300
	2020	6,11	2,94	0,9	1	Rp.115.155.453.628.150
	2021	6,87	8,68	0,7	1	Rp.125.878.431.091.500
BBRI	2019	2,06	16,48	1,04	1	Rp.542.721.564.000.000
	2020	1,89	9,33	0,008	1	Rp.514.352.027.700.000
	2021	1,84	10,54	0,007	1	Rp.622.906.170.447.510

KODE	Tahun	CR	ROE	NPL	CSR	Kapitalisasi Pasar
BBTN	2019	2,16	5,83	2,96	1	Rp.22.450.800.000.000
	2020	3,41	8,02	2,06	1	Rp.18.267.750.000.000
	2021	3,88	11,10	0,012	1	Rp.18.320.700.000.000
BCIC	2019	0,38	2,96	0,8	0,714	Rp.4.505.456.025.450
	2020	0,27	-33,57	2,72	0,714	Rp.7.008.487.150.700
	2021	2,05	-16,75	2,32	0,714	Rp.2.814.334.034.119
BDMN	2019	0,38	9,34	0,02	0,571	Rp.38.517.053.836.500
	2020	0,48	2,50	0,9	0,571	Rp.31.203.689.184.000
	2021	0,48	3,70	0,4	0,571	Rp.22.915.209.244.500
BEKS	2019	0,26	-25,03	4,01	0,571	Rp.3.173.416.802.650
	2020	0,28	-22,63	4,51	0,571	Rp.891.432.000.886
	2021	0,61	-14,02	4,27	0,571	Rp.2.801.003.666.364
BGTG	2019	0,47	1,04	1,06	0,571	Rp. 715.203.840.000
	2020	0,63	0,28	2,86	0,571	Rp. 826.954.440.000
	2021	0,95	0,51	1,06	0,571	Rp. 2.726.714.640.000
BINA	2019	0,73	0,58	0,031	0,571	Rp. 2.343.500.000.000
	2020	0,89	1,59	0,002	0,571	Rp. 3.901.518.750.000
	2021	0,94	1,67	0,0164	1	Rp. 22.620.327.187.500
BJBR	2019	0,34	12,99	0,81	1	Rp. 11.658.962.785.785
	2020	0,39	14,08	0,41	1	Rp. 15.250.120.099.550
	2021	0,42	15,43	0,41	1	Rp. 13.134.780.859.935
BKSW	2019	0,23	0,11	4,45	0,571	Rp. 3.678.603.477.120
	2020	0,29	-10,27	1,21	0,571	Rp. 2.166.288.714.304
	2021	0,43	-39,21	0,04	0,571	Rp. 3.923.843.708.928
BMAS	2019	0,21	4,86	2,27	0,571	Rp. 1.590.759.230.604
	2020	0,19	5,22	1,68	0,571	Rp. 1.910.688.461.340

KODE	Tahun	CR	ROE	NPL	CSR	Kapitalisasi Pasar
	2021	0,24	6,02	0,014	0,571	Rp. 7.687.188.460.740
BMRI	2019	0,88	13,61	0,84	1	Rp. 358.166.666.661.550
	2020	1,12	9,11	0,43	1	Rp. 295.166.666.662.450
	2021	1,11	13,75	0,41	1	Rp. 25.303.445.012.572
BNBA	2019	0,02	3,36	0,007	0,571	Rp. 776.160.000.000
	2020	0,34	2,32	1,81	0,571	Rp. 873.180.000.000
	2021	0,57	1,99	2,15	0,571	Rp. 55.538.386.863.200
BNGA	2019	0,11	8,41	0,013	1	Rp. 24.252.000.603.495
	2020	1,16	4,90	0,014	1	Rp. 25.005.948.808.785
	2021	103,79	9,45	1,17	1	Rp. 73.210.167.070.540
BNII	2019	2,32	7,21	1,92	1	Rp. 15.700.330.339.126
	2020	2,39	4,72	2,49	1	Rp. 24.236.432.271.078
	2021	2,64	5,85	2,56	1	Rp. 25.303.445.012.572
BNLI	2019	0,8	6,24	1,3	1	Rp. 35.474.065.094.325
	2020	1,17	2,06	0,01	1	Rp. 88.054.201.103.700
	2021	1	3,36	0,7	1	Rp. 2.430.400.000.000
BSIM	2019	0,2	0,11	0,0433	0,714	Rp. 9.085.264.715.210
	2020	0,41	1,96	0,0139	0,714	Rp. 8.818.210.669.530
	2021	0,56	1,74	0,0118	0,714	Rp. 8.981.280.000.000
BTPN	2019	0,36	9,51	0,4	1	Rp. 26.484.077.324.250
	2020	0,42	6,08	0,5	1	Rp. 25.343.178.112.590
	2021	0,5	8,60	0,4	1	Rp. 21.350.659.996.780
BVIC	2019	0,48	-0,46	4,96	0,857	Rp. 751.963.551.276
	2020	0,46	-9,54	4,91	0,857	Rp. 1.020.521.962.446
	2021	0,42	-3,95	4,08	0,857	Rp. 2.139.375.043.872
DNAR	2019	0,47	-0,84	0,026	0,286	Rp. 2.056.372.291.940

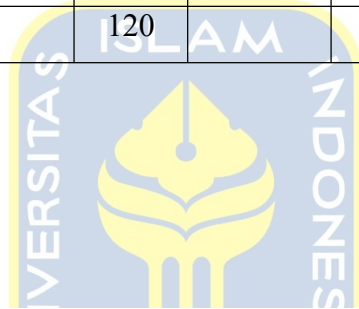
KODE	Tahun	CR	ROE	NPL	CSR	Kapitalisasi Pasar
	2020	0,43	0,31	2,98	0,429	Rp. 2.000.362.326.768
	2021	0,41	0,57	2,62	0,429	Rp. 4.117.195.652.412
MAYA	2019	0,27	4,28	1,63	1	Rp. 61.553.187.996.300
	2020	0,2	0,50	0,016	1	Rp. 52.267.941.855.000
	2021	0,31	0,32	2,17	1	Rp. 7.809.363.441.000
MEGA	2019	2,51	12,89	2,25	0,429	Rp. 44.219.972.558.100
	2020	2,56	16,52	1,07	0,571	Rp. 50.139.181.483.200
	2021	2,17	20,94	0,81	0,571	Rp. 59.017.994.870.850
NISP	2019	1,48	10,62	0,78	0,714	Rp. 19.388.775.941.340
	2020	1,99	7,05	0,79	0,714	Rp. 18.815.143.517.040
	2021	1,55	7,79	0,91	0,714	Rp. 15.373.348.971.240
SDRA	2019	0,36	7,21	1,18	0,571	Rp. 5.462.168.790.820
	2020	0,28	7,37	0,55	0,571	Rp. 4.869.885.427.960
	2021	0,3	6,80	0,56	0,571	Rp. 4.841.052.415.660
NOBU	2019	0,62	3,13	2,08	0,571	Rp. 4.016.310.631.500
	2020	0,57	3,53	0,18	0,571	Rp. 3.661.277.647.500
	2021	0,67	3,64	0,38	0,571	Rp. 3.267.618.389.620
BJTM	2019	0,43	15,26	0,71	1	Rp. 9.820.921.303.210
	2020	0,36	14,88	0,89	1	Rp. 10.210.538.695.760
	2021	0,27	13,96	0,96	1	Rp. 11.261.623.561.500
INPC	2019	10,97	-1,29	4,25	0,571	Rp. 963.568.200.000
	2020	10,69	0,60	3,14	0,571	Rp. 1.089.937.468.593
	2021	10,92	-4,25	0,32	0,571	Rp. 2.568.373.439.189
PNBS	2019	0,33	7,87	0,028	1	Rp. 1.185.972.373.600
	2020	3	0,00	0,0245	1	Rp. 3.221.532.229.477
	2021	7,54	-35,54	0,94	1	Rp. 3.299.159.512.115

KODE	Tahun	CR	ROE	NPL	CSR	Kapitalisasi Pasar
BTPS	2019	17,1	25,95	0,26	0,571	Rp. 32.740.725.000.000
	2020	18,04	14,54	0,02	0,571	Rp. 28.888.875.000.000
	2021	24,75	20,65	0,18	0,571	Rp. 27.579.246.000.000
BSWD	2019	0,65	2,67	1,99	0,571	Rp. 2.430.400.000.000
	2020	0,64	-6,67	2,22	0,571	Rp. 2.430.400.000.000
	2021	1,15	-2,18	3,38	0,571	Rp. 2.430.400.000.000
BBYB	2019	0,25	1,69	0,0163	0,571	Rp. 1.732.446.655.520
	2020	0,33	1,42	0,0267	0,571	Rp. 1.965.362.831.526
	2021	0,71	-34,13	0,0119	0,571	Rp. 24.531.232.997.340
MCOR	2019	0,13	2,83	1,64	0,714	Rp. 2.145.458.436.879
	2020	0,23	0,83	1,92	0,714	Rp. 5.270.842.541.446
	2021	0,25	1,31	2,45	0,714	Rp. 4.398.688.739.624



Lampiran 3 Hasil Olah Data

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	120	0,02	103,79	4,0886	11,6579
Profitabilitas	120	-123,93	25,95	1,3209	16,4264
Solvabilitas	120	0,00	4,96	1,3811	1,45271
<i>Corporate Social Responsibility</i>	120	0,29	1,00	0,7510	0,21168
Kapitalisasi Pasar	120	177,411	899,907	48,016	126,696
Valid N (Listwise)	120				



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardize
d Residual

N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.39604406
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.078
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.195 ^c

a. Test distribution is Normal.

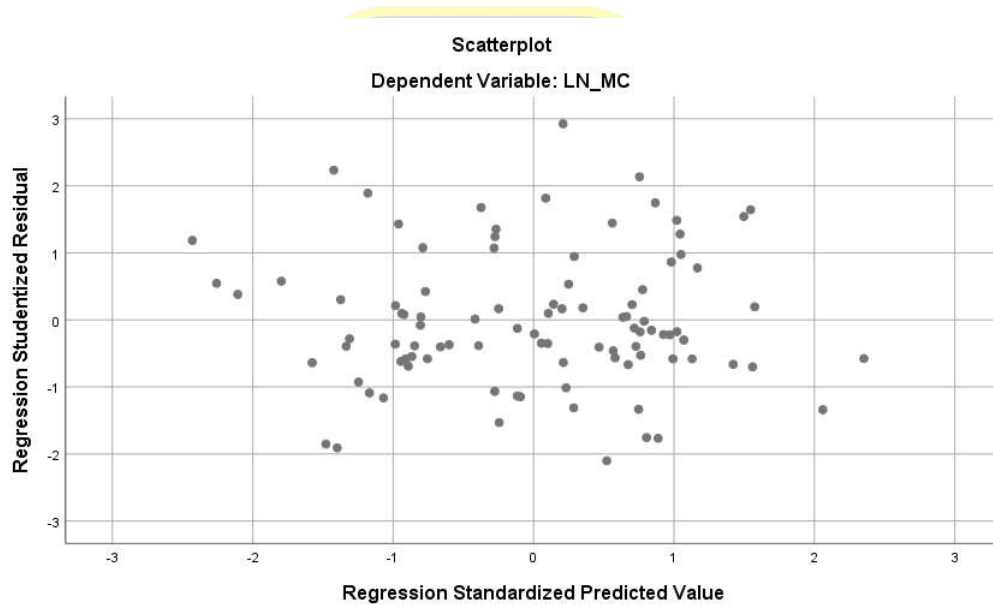
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	LIK	.990	1.011
	PROF	.958	1.044
	SOLVA	.961	1.041
	CSR	.987	1.013

a. Dependent Variable: MC



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	30.832	.224		137.398	.000
	LIK	.362	.098	.304	3.685	.000
	PROF	.090	.057	.132	1.571	.120
	SOLVA	-.184	.075	-.207	-2.472	.015
	CSR	2.886	.493	.483	5.858	.000

a. Dependent Variable: MC

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618 ^a	.382	.355	1.42607

a. Predictors: (Constant), CSR, LIK, SOLVA, PROF

b. Dependent Variable: MC

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	115.610	4	28.902	14.212	.000 ^b
	Residual	187.098	92	2.034		
	Total	302.708	96			

a. Dependent Variable: MC

b. Predictors: (Constant), CSR, LIK, SOLVA, PROF



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.832	.224		137.398	.000
	LIK	.362	.098	.304	3.685	.000
	PROF	.090	.057	.132	1.571	.120
	SOLVA	-.184	.075	-.207	-2.472	.015
	CSR	2.886	.493	.483	5.858	.000

a. Dependent Variable: MC